

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Laba bersih adalah kelebihan selisih bersih pendapatan setelah dikurangkan dengan beban selama periode akuntansi tertentu.
2. Arus kas operasi adalah kas bersih yang dihasilkan perusahaan dari aktivitas operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.
3. Dividen kas adalah bagian dari laba bersih yang dibagikan perusahaan kepada para pemegang sahamnya sebagai imbalan keuntungan atas dana yang telah ditanamkan dalam perusahaan.
4. Pengujian hipotesis pertama, diperoleh suatu kesimpulan bahwa laba bersih mempunyai hubungan yang cukup kuat dan arah hubungannya positif dengan dividen kas.
5. Pengujian hipotesis kedua, diperoleh suatu kesimpulan bahwa arus kas operasi mempunyai hubungan yang cukup kuat dan arah hubungannya positif dengan dividen kas.
6. Pengujian hipotesis ketiga, diperoleh kesimpulan bahwa laba bersih dan arus kas operasi secara simultan mempunyai hubungan yang cukup kuat dan arah hubungannya positif dengan dividen kas.
7. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan secara keseluruhan bahwa laba bersih dan arus kas operasi dapat menjadi pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan dalam menentukan besarnya pembagian

dividen kas yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Laba bersih merupakan pertimbangan yang lebih signifikan dibandingkan arus kas operasi.

## B. Implikasi

Implikasi yang didapatkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembalian saham berupa dividen kas yang dibagikan kepada pemegang saham dipengaruhi oleh laba bersih yang dihasilkan perusahaan dan arus kas operasi yang diperoleh selama periode.

Selain laba bersih dan arus kas operasi, dividen kas juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya seperti tingkat likuiditas perusahaan yang baik tinggi sehingga apabila dibagikan dividen berupa kas maka pembagian dividen tersebut tidak mengganggu likuiditasnya untuk membiayai operasional perusahaan dalam jangka pendek. Selain tingkat likuiditas, faktor yang menentukan dalam pembagian dividen kas juga oleh adanya tindakan resmi dari manajemen dalam memutuskan pembagian dividen kas. Selain itu, terdapat berbagai faktor lain yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan, seperti penetapan pajak atas dividen yang diterima oleh investor,

Meskipun dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak terlalu kuat, akan tetapi kedua faktor baik laba bersih maupun arus kas operasi mempunyai hubungan yang cukup signifikan dalam hal kebijakan pembagian dividen.

### C. Saran

1. Bagi Perusahaan, hendaknya perusahaan memperhatikan besarnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan dan tersedianya kas yang cukup. Di samping itu, perusahaan juga perlu mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan secara umum, tingkat pertumbuhan, dan skala perusahaan. Apabila perusahaan tidak mempunyai kas yang cukup untuk dibagikan sebagai dividen kas, maka perlu dipertimbangkan pendistribusiannya dalam bentuk dividen saham. Dan apabila perusahaan sedang dalam proyek perluasan usaha, maka pembagian dividen kas dapat ditahan terlebih dahulu untuk pembiayaan ekspansi tersebut.
2. Bagi Investor, hendaknya mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti laba bersih, kas dari aktivitas operasi, dan tingkat likuiditas perusahaan serta penetapan pajak atas dividen dan lain sebagainya.